

## IPTEK BAGI MASYARAKAT TUA TUNU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MELALUI PEMANFAATAN PRODUK OLAHAN NANAS MENJADI PRODUK YANG MEMILIKI VALUE ADDED

<sup>1</sup>Christianingrum, <sup>2</sup>Erita Rosalina

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

Email: syifa.meira@yahoo.com

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tua Tunu adalah keterbatasan skill dalam mengolah nanas menjadi produk lain yang memiliki value added. Banyaknya Nanas di Daerah Tua Tunu menyebabkan hasil nanas melimpah hal ini mengakibatkan harga nanas di pasaran menjadi sangat murah. Oleh karena itulah perlu dilakukannya pemberian skill tambahan bagi masyarakat tua tunu untuk pengolahan nanas menjadi produk lain yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Adapun Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan nanas, memberikan skill pelatihan pembuatan kue berbahan dasar nanas, serta pemberian informasi tentang bagaimana cara mengemas dan memasarkan produk olahan nanas melalui media sosial ataupun melalui penjualan secara langsung. Tahap akhir adalah akan dilakukan evaluasi kegiatan dan publikasi di jurnal nasional.

**Kata Kunci :** Value added, Pengolahan Nanas, Nilai Jual Tinggi, Tua Tunu

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kota Pangkalpinang adalah salah satu daerah pemerintahan kota di Indonesia yang merupakan bagian dari provinsi Kepulauan Bangka Belitung sekaligus merupakan ibu kota provinsi Bangka Belitung. Kota ini terletak di bagian timur pulau Bangka. Kota Pangkalpinang terbagi dalam tujuh kecamatan yaitu Tamansari, Rangkui, Pangkalbalam, Gabek, Bukit Intan, Girimaya dan Gerunggang dan memiliki wilayah seluas 118,408 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk kota Pangkalpinang 191.994 jiwa.

JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN	
Kecamatan	Tahun 2014
Rangkui	36 902
Bukit Intan	35 188
Girimaya	19 447
Pangkalbalam	20 887
Gabek	24 192
Tamasari	21 679
Gerunggang	33 699
Pangkalpinang	191 994

Tua Tunu adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Gerunggang Pangkal Pinang. Saat ini Tua Tunu dikenal sebagai salah satu

wilayah penghasil Nanas dalam jumlah besar serta kualitas nanas yang dihasilkan terkenal sangat baik dan berukuran besar.

Nanas- nanas yang dihasilkan di Tua Tunu sebagian besar dikirimkan ke berbagai daerah di Indonesia, termasuk ke Jakarta. Sebagian besar lainnya nanas tersebut di jual untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan nanas di daerah Bangka Belitung sendiri.

Banyaknya nanas yang dihasilkan terkadang membuat nanas menumpuk dan mengakibatkan harga jual yang menjadi sangat rendah. Hal ini sangat mengganggu bagi orang yang pekerjaan utamanya adalah bertani nanas. Rendahnya harga jual menimbulkan keengganan untuk terus melakukan usaha pertanian nanas.

Belum adanya produk hasil olahan nanas tak jarang membuat nanas menumpuk, tak laku dijual dan akhirnya membusuk. Hal inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi kami untuk melakukan pengabdian Iptek Bagi Masyarakat di Tua Tunu.

Diharapkan dengan adanya Iptek Bagi Masyarakat ini akan mampu memunculkan industry industry kreatif berskala kecil yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar untuk kedepannya. Adapun produk yang akan dihasilkan seperti Pie Nanas, sirup nanas, dodol nanas, jelly nanas, serta krupuk nanas. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu membuat daerah tua tunu memiliki oleh-oleh khas daerah berbahan dasar nanas, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Tua Tunu itu sendiri.

### **1.2 Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai penyebab dari rendahnya harga jual nanas yang dihadapi masyarakat Tua Tunu.
2. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi nanas Tua Tunu yang sebenarnya bisa dimaksimalkan dan bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian.
3. Memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk mengolah nanas menjadi produk olahan nanas yang memiliki *value added*.

### **1.3 Target dan Luaran Kegiatan**

Target dan luaran kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki pemahaman mengenai penyebab rendahnya harga jual nanas yang selama ini dihadapi oleh masyarakat. Selain itu masyarakat memiliki kesadaran akan potensi nanas yang sebenarnya dapat dimaksimalkan dan bermanfaat dalam peningkatan perekonomian. Masyarakat juga memiliki kemampuan untuk mengolah nanas menjadi produk olahan nanas yang memiliki *value added*.

### **METODE PELAKSANAAN**

Berbagai permasalahan yang dimiliki oleh masyarakat di daerah Tua Tunu dapat ditanggulangi dengan melihat potensi baik sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki. Ditinjau dari kesiapan sumber daya manusia, warga sekitar akan dipersiapkan untuk mengembangkan usaha menjadi sumber pemasukan untuk peningkatan perekonomian. Aksi nyata yang telah dilakukan adalah kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dan kesediaan aparat

desa untuk memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Ditinjau dari segi Sumber Daya Alam yang dimiliki, potensi nanas sebagai komoditi utama jumlahnya sangat melimpah. Sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan.

Kesejahteraan sosial menurut Friedlander dalam Suud (2006:8) : Kesejahteraan sosial merupakan sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial yang dimaksudkan untuk membantu individu-individu dan kelompok –kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan, dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan seluruh kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat. Maka dari kriteria tersebut dapat dipenuhi oleh masyarakat Tua Tunu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Solusi pemecahan yang ditawarkan adalah :

1. Penyelesaian permasalahan pertama. Permasalahan yang pertama adalah Banyaknya hasil panen nanas mengakibatkan harga jual nanas menjadi rendah. Solusi atas permasalahan tersebut adalah:
  - a. Memberikan keterampilan
  - b. Membuat koperasi nanas dan bekerja sama dengan industry rumah tangga yang menggunakan nanas sebagai bahan baku pembuatan produknya.
2. Penyelesaian permasalahan kedua. Belum adanya skill

masyarakat untuk mengolah nanas menjadi produk olahan nanas yang memiliki *value added*. Solusi atas permasalahan tersebut adalah:

- a. Memberikan pelatihan pengolahan nanas menjadi Pie nanas, sirup nanas, dodol nanas, jelly nanas, serta krupuk nanas kepada masyarakat. (Bekerjasama dengan mitra yang berkompeten dalam pembuatan olahan nanas)
  - b. Memberikan pendampingan bagaimana cara mengemas produk olahan nanas sehingga layak dijual. (Bekerjasama dengan klinik kemasan)
  - c. Memberikan pendampingan tentang pentingnya merk dan bagaimana mempromosikan produk olahan nanas kepada masyarakat. (Bekerjasama dengan klinik kemasan).
3. Penyelesaian permasalahan ketiga. Belum sadarnya masyarakat akan potensi nanas Tua Tunu yang sebenarnya bisa dimaksimalkan dan bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian. Solusi atas permasalahan tersebut adalah:
- a. Meningkatkan pengetahuan tentang potensi nanas yang bisa dikembangkan.
  - b. Memberikan sosialisasi tentang bisnis rumahan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program pengabdian dosen tingkat universitas tahun 2017 ini, beberapa kegiatan yang sudah terlaksana diantaranya :

1. Kegiatan Sosialisasi Pengolahan dan Pemanfaatan Nanas. Kegiatan pertama yang dilakukan dalam kegiatan Iptek Bagi Masyarakat adalah kegiatan sosialisasi pengolahan dan pemanfaatan nanas. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung pada tanggal 28 Juli 2017 di Rumah Adat Tua Tunu. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh masyarakat tua Tunu dan beberapa pemilik usaha pengolahan nanas. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan sosialisasi, dikarenakan banyaknya nanas yang diproduksi oleh tua tunu membuat harga nanas menjadi sangat murah. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi ini Adalah Ibu Anggraini.
2. Kegiatan Praktek Pengolahan Buah Nanas. Kegiatan kedua yang dilaksanakan adalah kegiatan praktek pengolahan buah nanas. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 3 Agustus 2017. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini, ditunjukkan dengan jumlah peserta yang semakin bertambah setiap jamnya. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Meirina Puspita, yaitu mitra dalam kegiatan IBM Ini. Beliau adalah owner dari Dapur NA-NA, seseorang yang memiliki sertifikat khusus untuk pengolahan makanan. Pada kegiatan ini juga, kami membagikan sejumlah 40 buku tips dan trik pengolahan nanas, yang harapannya setelah diberikannya buku panduan ini bisa meningkatkan skill masyarakat untuk pengolahan nanas menjadi produk lain yang bernilai *added*.
3. Kegiatan Sosialisasi pengemasan Produk olahan Nanas. Kegiatan

ketiga yang dilakukan adalah sosialisasi pengemasan produk olahan nanas. Kegiatan ini berlangsung pada Tanggal 4 Agustus 2017. Pada kegiatan ini masyarakat diajarkan untuk cara memilih kemasan yang baik, kemasan yang sesuai dengan jenis produk, serta diajarkan cara untuk memasarkan produk melalui media sosial. Sosialisasi pengemasan ini diisi oleh Bapak Rizal dan Christianingrum, S.Pd.,M.M yang juga memberikan tips untuk memasarkan produk melalui media sosial.

Dari kegiatan yang sudah dilakukan, beberapa capaian yang sudah dihasilkan antara lain :

1. Kerjasama dengan pihak Pemerintah Desa Tua tunu ealing Banjar mengenai Pengolahan nanas dan kerjasama koperasi nanas dengan industry rumah tangga.
2. Kerjasama dengan pihak Klinik kemasan dan penyebaran informasi tentang bagaimana cara mengemas produk yang baik dan menarik.
3. Tersebarnya informasi kepada masyarakat mengenai cara pengolahan nanas dan adanya peningkatan skill masyarakat tentang bagaimana mengolah nanas dan merubahnya menjadi produk dengan nilai jual lebih tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian dosen tingkat universitas merupakan agenda tahunan dari Lembaga Penelitian dan Pengadain Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB). Pada skema pengadain ini, kegiatan yang sudah dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Sosialisasi Pengolahan dan Pemanfaatan Nanas.
2. Kegiatan Praktek Pengolahan Buah Nanas.
3. Kegiatan Sosialisasi pengemasan Produk olahan Nanas.

### **Saran**

Terkait dengan pelaksanaan Program Pengabdian Dosen Tingkat Universitas, disarankan pihak LPPM memiliki kerjasama dengan pihak-pihak terkait sehingga memudahkan dalam pelaksanaan program. Juga masalah perizinan dan surat tugas semoga bisa lebih cepat untuk kedepannya, karena berdampak pada kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://cauchymurtopo.wordpress.com/2015/02/14/tuatunu-kampung-religi-yang-indah-di-ujung-pangkalpinang/comment-page-1/>
- <http://kayintonline.com/manfaat-nanas-untuk-kesehatan-tubuh-manusia/>
- [http://simlitabmas.dikti.go.id/unduh\\_berkas/Panduan\\_Pelaksanaan\\_Penelitian\\_dan\\_PPM\\_Edisi\\_X\\_2016.pdf](http://simlitabmas.dikti.go.id/unduh_berkas/Panduan_Pelaksanaan_Penelitian_dan_PPM_Edisi_X_2016.pdf)